

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SHOOTING
FUTSAL MENGGUNAKAN MODEL LATIHAN DRILL PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL MTS DARUSSALAM JAPARA**

Joan Al'ahsan¹⁾, Dadan Muldan²⁾

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima (Agustus) (2021)

Disetujui (September) (2021)

Dipublikasikan (Oktober)
(2021)

Keywords:

*drill, shooting, futsal
Latihan*

This study aims to improve shooting accuracy in futsal extracurricular participants at MTs Darussalam Japara through drill exercises. This research is an experimental study which was carried out for approximately two months, with the intensity of meeting twice a week. In total there are 6 weeks with a frequency of exercise 2 times in 1 week in June – August 2021. Data were collected through pretest and posttest. Data were analyzed using SPSS. The results showed that drill training was very suitable to be applied to futsal extracurricular participants at MTs Darussalam Japara. Because with the drill training program extracurricular participants can improve shooting accuracy. The conclusion is that the drill method can improve the shooting accuracy of futsal extracurricular participants. Based on the research that has been obtained, it can be concluded that there is an effect of the drill training method on increasing the shooting accuracy of the futsal extracurricular members of MTs Darussalam Japara, it is proven that the results of the calculation of the tcount value (3.453) > t table (2.0484). Then from the results of the mean pretest 5.93 and posttest 9.93 there is an increase with a difference of 4 with a percentage increase of 7.07%.

© Joan Al'ahsan, Dadan Muldan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Joan Al'ahsan

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: joanalahsan@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang dibutuhkan oleh tubuh yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tetapi akan lebih baik apabila aktivitas olahraga dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dan sudah tersedia. Kurangnya lapangan terbuka itulah yang melatarbelakangi futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi untuk berolahraga. Permainan futsal dapat dimainkan di lahan yang lebih sempit dan dengan waktu yang lebih fleksibel karena permainan futsal dapat dimainkan di dalam ruangan. Dari lapangan yang relative tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, maka dari itu diperlukan kerjasama antara pemain yang akurat, karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession (Lhakecil hamksana, 2005:4).

Seorang pemain harus menguasai keterampilan gerak dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederatan teknik shooting yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan shooting dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan. Seorang pemain yang masih sangat muda biasanya melakukan shooting dari dekat gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan akurasi shooting adalah melatih tendangan shooting berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Seperti yang diungkapkan Danny Mielke (2007:67) “Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak jitu, dia harus meluangkan waktu berjam-jam melakukan shooting ke arah gawang”.

Menurut Nala (2011:23) “ketepatan adalah kemampuan tubuh untuk mengendalikan gerakan bebas menuju kesuatu sasaran”. Sasaran ini dapat berupa jarak atau objek langsung yang harus dikenal. Hal ini tampak pada usaha petembak atau pemanah dalam membidik sasaran. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Ketepatan shooting dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan tendangan shooting ke gawang lawan dengan arah yang tepat. Dengan adanya latihan shooting maka para pelatih hendaknya meningkatkan sistematis dalam efisiensi ketepatan menendang (shooting).

Agar atlet pada turnamen berikutnya menunjukkan peningkatan akurasi shooting dalam permainan. Yang paling mendasar merupakan elemen tekniktaktis dalam permainan yang diukur dengan mengamati gameplay pemain dalam hal jumlah, efisiensi dan kemampuan mereka dalam ketepatan menendang bola (Soroka, 2014:267) Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan futsal di MTs Darussalam Japara menunjukkan bahwa ditemukan masalah, kurangnya penguasaan keterampilan shooting, maka perlu diajarkan secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan tindakan agar shooting tepat sasaran meningkat. Guru diharapkan dapat menggunakan model yang lebih cocok dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan shooting tepat sasaran. Dalam penerapan pembelajaran shooting diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan shooting tepat sasaran yaitu salah satunya dengan model latihan drill. Dari uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul Meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting futsal menggunakan model latihan drill pada peserta ekstrakurikuler MTs Darussalam Japara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan one group pre-test and post-test design (Sugiyono (2010:118). Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal MTs Darussalam Japara yang berjumlah 15 orang

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan shooting diadopsi dari skripsi Asep Sumpena (2008) memiliki validitas sebesar 0,886 dan reabilitas sebesar 0,866.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam Japara. Pengambilan data pretest dimulai pada hari Senin, 12 Juli 2021, sedangkan untuk posttest dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Pemberian perlakuan (treatment) dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan, dengan frekuensi 2 kali dalam satu Minggu. Hasil pretest dan posttest pada peserta ekstrakurikuler futsal MTs Darussalam Japara.

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan *drill* dalam meningkatkan kemampuan teknik shooting”, berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka metode *drill* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan *shooting*. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0.05$).

Dari hasil uji-t kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa t_{hitung} 3,453 dan t_{tabel} 2,0484 (df 28) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,002. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan *drill* dalam meningkatkan kemampuan teknik shooting”, diterima

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh dari metode latihan drill terhadap peningkatan akurasi shooting peserta ekstrakurikuler futsal MTs Darussalam Japara, terbukti kebenaran hasil perhitungan nilai t_{hitung} (3,453) $>$ t_{tabel} (2,0484). Kemudian dari hasil nilai mean pretest 5,93 dan posttest 9,93 terdapat peningkatan dengan selisih 4 dengan kenaikan persentase sebesar 7,07%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asep Sumpena (2008). Test Koordinasi Mata-Kaki Dengan Instrument Soccer Wall Volley Test. Skripsi.
- Creswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danny Mielke. (2007). "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya
- Nala. 2011. Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga. Denpasar: Universitas Udayana
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Romadhon Alwy pasca. 2017. Metode drill untuk meningkatkan kemampuan akurasi shooting bola dalam permainan futsal pada tim putri kabupaten magetan. Jurnal prestasi olahraga.
- Sagala, Syaiful. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Soroka Andrzej. 2014. Trends in the gameplay of European football players. Baltic Journal Of Health And Physical Activity. Polandia: University of Physical Education and Sport in Gdansk, Vol. 6, No. 4, 2014, 267-272.
- Suherman Bukhori. (2018). Pengaruh latihan shooting menggunakan metode drill terhadap ketepatan shooting ke gawang pada pemain tunas muda. Jurnal Ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Subang.
- Saputra Tri Hardi. (2019). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. Indonesia Performance Jurnal.
- Sugiarto Tatok, dkk (2010). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2012, hlm. 80). Memahami peneltiia kualitatif. Bandung. Alfabeta.